

**PENGARUH LOVE OF MONEY DAN PENDAPATAN PERSONAL TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA GENERASI Z DI
KOTA MAKASSAR**

Herlina Syamsinah¹, Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,Ak.,CA², Hasanuddin,
SE., M.Si³

Institusi/lembaga Penulis ¹AKUNTANSI Universitas Muhammadiyah Makassar

Institusi/lembaga Penulis ²AKUNTANSI Universitas Muhammadiyah Makassar

Institusi/lembaga Penulis ³AKUNTANSI Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : [1herlinasyamsinah249@gmail.com](mailto:herlinasyamsinah249@gmail.com),

Alamat e-mail : [2mnasrun@unismuh.ac.id](mailto:mnasrun@unismuh.ac.id), [3hasanuddin_feb@unismuh.ac.id](mailto:hasanuddin_feb@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of love of money and personal income on personal financial management behavior among Generation Z in Makassar City. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The population in this study consists of Generation Z individuals in Makassar City within the productive age range (18–28 years), with a sample size of 100 respondents selected using accidental sampling technique. The data sources used are primary and secondary data. Data collection techniques include observation and questionnaire distribution, while data analysis is conducted using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 22. The results of the study show that love of money and personal income have a positive and significant effect on personal financial management behavior in Makassar City. This research indicates that the higher the love of money and income possessed by individuals, the better the personal financial management behavior they exhibit. This study is expected to contribute to the development of financial literacy, particularly among Generation Z, and serve as a reference for future research.

Keywords: *Love of Money, Personal Income, Personal Financial Management, Generation Z, Makassar City.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *love of money* dan pendapatan personal terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di kota makassar dengan usia produktif (18 - 28 tahun), dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pembagian kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* dan pendapatan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal di kota makassar. Penelitian ini

mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecintaan terhadap uang dan pendapatan yang dimiliki individu, maka semakin baik perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi keuangan, khususnya di kalangan Generasi Z, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Kecintaan terhadap Uang, Pendapatan Personal, Manajemen Keuangan Personal, Generasi Z, Kota Makassar.

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi yang pesat telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk perilaku keuangan masyarakat. Globalisasi memungkinkan kemudahan akses informasi, gaya hidup, dan teknologi lintas negara, sehingga menjadikan peradaban dunia semakin dinamis dan tanpa batas. Perubahan ini juga berdampak pada meningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat, termasuk di Indonesia (Widianti, 2022)..

Kemajuan teknologi dan digitalisasi telah mengubah cara masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu generasi yang paling terpengaruh oleh perubahan ini adalah Generasi Z, yaitu generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini tumbuh di era serba digital dan cenderung memiliki gaya hidup praktis

dan konsumtif. Berdasarkan data sensus penduduk Kota Makassar (2020), Generasi Z merupakan kelompok terbanyak dengan jumlah mencapai 31,30% dari total populasi.

Generasi Z dikenal lebih realistis, kritis, dan waspada dalam mengambil keputusan, namun juga lebih mudah terpengaruh oleh gaya hidup luar melalui media sosial. Pola konsumsi mereka banyak didorong oleh keinginan untuk merasakan pengalaman (*experience spending*) seperti *traveling*, kuliner, hingga mengikuti tren yang sedang viral. Gaya hidup ini sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka lebih memilih memenuhi kebutuhan jangka pendek dan kurang mempertimbangkan dampak jangka panjang, seperti dalam istilah "*YOLO*" *you only live once* (Agustin *et al.*, 2023).

Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran karena rendahnya manajemen keuangan personal dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, yang berujung pada ketidakstabilan finansial. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah *love of money*, yaitu tingkat kecintaan individu terhadap uang. Individu yang memiliki *love of money* tinggi cenderung lebih hati-hati dan termotivasi untuk mengelola uangnya secara efektif. Sebaliknya, individu dengan *love of money* rendah cenderung konsumtif dan boros karena kurang menghargai nilai uang (Astukarang dan widayanti, 2022).

Selain *love of money*, faktor pendapatan personal juga berperan penting dalam manajemen keuangan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan, melakukan perencanaan keuangan, dan menghindari tekanan ekonomi. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa menyatakan bahwa pendapatan personal berpengaruh signifikan terhadap perilaku

manajemen keuangan, sedangkan yang lain menyatakan tidak ada pengaruh yang berarti.

Di Kota Makassar sendiri, data BPS (2024) menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga menyumbang 46,86% terhadap PDRB dengan nilai Rp113,50 triliun. Hal ini menandakan tingginya pengeluaran masyarakat setiap bulan, yang sebagian besar berasal dari gaya hidup konsumtif. Fenomena ini menunjukkan pentingnya memiliki kemampuan dalam manajemen keuangan personal agar masyarakat, khususnya generasi muda seperti Generasi Z, mampu mengontrol pengeluarannya dengan bijak.

Manajemen keuangan personal adalah proses perencanaan dan pengendalian keuangan individu atau keluarga agar dapat mencapai tujuan finansial. Dengan manajemen yang baik, seseorang dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menciptakan kesejahteraan finansial jangka panjang.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *love of money* dan pendapatan personal memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku

manajemen keuangan personal. Namun, terdapat pula penelitian yang menemukan hasil sebaliknya. Ketidakkonsistenan temuan ini menjadi dasar perlunya penelitian lebih lanjut, terutama pada kelompok Generasi Z di Kota Makassar.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh love of money dan pendapatan personal terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada Generasi Z di Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh love of money dan pendapatan personal terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada Generasi Z di Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan bulan Mei-juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z usia 18–28 tahun dengan sampel sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan teknik accidental sampling berdasarkan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS.

Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

item	R Hitung	R tabel	Sig. (2- tailed)	Ket
X1.1	0,819	0,1966	0,000	Valid
X1.2	0,800	0,1966	0,000	Valid
X1.3	0,729	0,1966	0,000	Valid
X1.4	0,751	0,1960	0,000	Valid
Y.1	0,661	0,1966	0,000	Valid
Y.2	0,669	0,1966	0,000	Valid
Y.3	0,783	0,1966	0,000	Valid
Y.4	0,690	0,1966	0,000	Valid
Y.1	0,661	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam Tabel 1, terlihat bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, serta nilai signifikansinya $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan kuesioner terkait dengan *love of*

money dan perilaku manajemen keuangan personal dapat dianggap valid.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Love of Money	0,775	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan Personal	0,657	Reliabel

Pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Love of Money* adalah $0,775 > 0,60$, dan Perilaku manajemen keuangan personal adalah $0,657 > 0,60$, sehingga semuanya dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.407894
Most Extreme Differences	Absolute	0.063
	Positive	0.058
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 3 yang menunjukkan hasil uji normalitas, nilai Asymp. Sig adalah 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

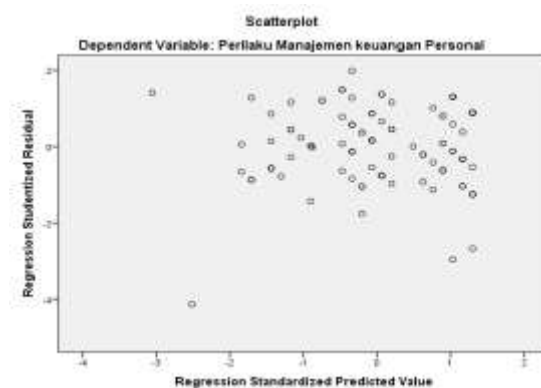
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Love of Money	0.887	1.128
Pendapatan Personal	0.887	1.128

a. Dependent Variable: Perilaku manajemen keuangan personal

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai *Tolerance* untuk variabel *love of money* dan pendapatan personal adalah 0,887, keduanya di atas 0,10. Nilai VIF untuk kedua variabel sebesar 1,128, yang di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas di antara variabel independent dalam penelitian ini.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 1 di atas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a	
Model	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	5.726
Love of Money	0.293
Pendapatan Personal	2.392

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen keuangan Personal

Berdasarkan table diatas model

regresi yang digunakan yaitu:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize		Standardiz	t	Sig.
	d Coefficients		ed		
	B	Std.	Beta		
	Error				
(Constant)	5.726	0.964		5.937	.000
Love of Money	0.293	0.059	0.291	4.973	.000
Pendapatan Personal	2.392	0.202	0.695	11.863	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Personal

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,726 + 0,293_1 + 2,392_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 5,726 adalah konstanta yang menunjukkan bahwa variabel love of money (X1) dan pendapatan personal (X2) tidak mengalami perubahan (konstan), maka perilaku manajemen keuangan personal

(Y) adalah 5,726.

- b. Koefisien regresi variabel love of money (X1) sebesar 0,293 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel love of money akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan personal (Y) sebesar 0,293.

- c. Koefisien regresi variabel pendapatan personal (X2) sebesar 2,392 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel pendapatan personal akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan personal sebesar 2,392.

Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan 5 variabel love of money memiliki koefisien positif sebesar 0,293, yang menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Nilai T_{hitung} sebesar 4,973 lebih besar dari T_{tabel} 1,985, dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan variabel pendapatan personal memiliki koefisien positif sebesar 2,392, yang

menunjukkan pengaruh positif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	0.705	0.699	1.42233

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Personal, Love of Money

terhadap perilaku manajemen keuangan personal Nilai T_{hitung} sebesar 11,863 lebih besar dari T_{tabel} 1,985, dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, variabel love of money dan pendapatan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

Tabel 7 Uji F (Uji Simultan)

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel F statistik dengan $df_1 = K - 1 = 2 - 1 = 1$, dan $df_2 = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ (K : jumlah variabel independent). Dengan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 3,94. Nilai F_{hitung} sebesar 115.736 lebih besar dari pada F_{tabel} yang sebesar 3,94, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang menunjukkan bahwa love of money

dan pendapatan personal secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan table di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,705 atau 70,5%. Ini menunjukkan bahwa variabel love of money dan pendapatan personal secara keseluruhan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan personal sebesar 70,5%, sedangkan 29,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh love of money

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	468.276	2	234.138	115.736	.000 ^b
Residual	196.234	97	2.023		
Total	664.510	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Personal

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Personal, Love of Money

terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Makassar

Berdasarkan hasil olah data uji statistik, love of money

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kecintaan terhadap uang, maka semakin meningkat pula perilaku manajemen keuangan personal di kalangan generasi Z di Kota Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance*). Menurut Notsinger dan wan (2019) mendefinisikan perilaku keuangan (*behavioral finance*) yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widiawati (2020) menunjukkan bahwa hubungan antara *love of money* dengan manajemen keuangan pribadi adalah positif..

2. Pengaruh pendapatan personal terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Makassar

Berdasarkan hasil olahan data uji statistik, pendapatan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan personal maka berpotensi mendorong perbaikan dalam perilaku manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance*), Menurut Notsinger dan wan (2019) mendefinisikan perilaku keuangan (*behavioral finance*) yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pradana (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan personal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh love of money dan pendapatan personal terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Love of money berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Makassar. Love of money menunjukkan nilai koefisien 0,293, dengan nilai T_{hitung} sebesar 4,973 lebih besar dari T_{tabel} 1,985, dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecintaan terhadap uang (*love of money*), maka nantinya akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan personal

generasi Z di Kota Makassar.

2. Pendapatan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada generasi Z di Kota Makassar. Pendapatan personal memiliki nilai koefisien sebesar 2,392, dengan nilai T_{hitung} sebesar 11,863 lebih besar dari T_{tabel} 1,985, dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka nantinya akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan personal generasi Z di Kota Makassar.

External Financing Worldwide.
Journal Of Banking And
Finance, 35(9), 2282–2294.
<https://doi.org/10.1016/j.jbanfin.2011.01.024>

Pradana, R. P. I., Saputra, M. D., &
Wicaksana, K. A. B. (2023).
Pengaruh Kecintaan pada
Uang dan Pendapatan
Personal terhadap Perilaku
Manajemen Keuangan
Personal pada Generasi Z di
Grand Hyatt Bali (Doctoral
dissertation, Politeknik Negeri
Bali).

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, D., Nersiwad, N., &
Verlandes, Y. (2023).
Pengaruh Love Of Money Dan
Dender Terhadap Pengelolaan
Keuangan Pribadi Pada
Generasi Z Di Kota Mojokerto.
Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi,
1(4), 57-67

Astungkara, A., & Widayanti, R.
(2020). Peran pendidikan
kewirausahaan dan love of
money terhadap intensi
berwirausaha pada mahasiswa
akuntansi. Jurnal Akuntansi
Dan Pajak, 20(02)

Nofsinger, J. R., & Wang, W. (2018).
Determinants Of Start-Up Firm

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
In In Media, Bandung. Alfabeta,
Cv.

Tang, T.L.P. And Chiu, R.K, "Income
Money Ethic, Pay, Satisfaction,
Commitment, And Unethical
Behaviour: Is The Love Of
Money The Root Of Evil For
Hongkong Employees ?",
Journal Business Ethic, Vol. 46
(2013), 542-8.

Widianti, F. D. (2022). Dampak
Globalisasi Di Negara
Indonesia. Jisp (Jurnal Inovasi
Sektor Publik), 2(1), 73-95.

Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 97-108.